

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasional di mana teknik korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan apabila ada, seberapa erat dan seberapa berartinya hubungan tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Mei - Juni 2022 di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Sukadana Lampung Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga dan anak yang menderita *Thalasemia* di RSUD Sukadana per tahun sejak tahun 2021 sampai tahun 2022 sejumlah 15 orang.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keluarga yang memiliki anak menderita thalasemia sebanyak 15 orang di ruang rawat inap anak RSUD Sukadana. Dengan kriteria sampel :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga yang memiliki anak menderita thalasemia yang bersedia diikut sertakan dalam penelitian.
- 2) Keluarga yang memiliki anak menderita thalasemia dan mendapat perawatan di rumah sakit karena menjalani transfusi.
- 3) Anak yang menderita thalasemia berumur 2-18 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga yang memiliki anak menderita thalasemia yang tidak bersedia diikut sertakan dalam penelitian.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2016)

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, dalam hal ini adalah dukungan keluarga. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup anak yang menderita thalasemia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data ini konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang

lain (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Independent</i> Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga yang diberikan terhadap anak yang dipersepsikan oleh responden meliputi : a. Dukungan emosional b. Dukungan informasial c. Dukungan instrumental d. Dukungan penghargaan	Kuisisioner	Mengisi pertanyaan yang terdiri dari 12 soal dengan pilihan jawaban : Selalu = 3 Sering = 2 Kadang = 1 Tidak pernah = 0 Dengan nilai tertinggi 36, nilai terendah 12	1. Positif : jika hasil skor T $mean \geq 34$ 2. Negatif : jika hasil skor T $mean \leq 34$ (Azwar, 2011)	Ordinal
2	<i>Dependent</i> Kualitas Hidup	Kepuasan hidup seseorang bersifat subjektif dengan multidimensi yang dipandang secara holistik yakni meliputi aspek biologi, fisik, psikologis, sosial dan lingkungan.	Kuisisioner	Mengisi pertanyaan yang terdiri dari 30 soal dengan pilihan jawaban : Selalu = 4 Sering = 3 Kadang = 2 Hampir = 1 Tidak pernah = 0 Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 25	1. Normal : ≥ 65.49 2. Beresiko : ≤ 65.48 (Bulan, 2009)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah (Arikunto, 2010).

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, berisi

daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden, dimana responden bisa menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2016).

Untuk pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup. Pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah dengan bentuk variasi pertanyaan *multiple choice* yaitu pertanyaan ini menyediakan beberapa jawaban atau alternatif dan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang ditujukan kepada keluarga dan anak yang menderita thalasemia di ruang rawat inap anak RSUD Sukadana.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang berisi:

1. Kuisisioner Dukungan Keluarga

Untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 12 pertanyaan dalam bentuk skala likert, yaitu selalu = setiap hari, sering = satu kali dalam seminggu, kadang = satu kali dalam sebulan, dan tidak pernah = dalam tiga bulan terakhir tidak pernah dengan skor penilaian sebagai berikut :

Jawaban selalu nilai 3

Jawaban sering nilai 2

Jawaban kadang nilai 1

Jawaban tidak pernah nilai 0

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah pertanyaan
Dukungan Keluarga	Dukungan emosional dan penghargaan	1, 2, 3, 4	12
	Dukungan instrumental	5, 6, 7, 8	
	Dukungan informasi	9, 10, 11, 12	

Kuisisioner dukungan keluarga sebelumnya telah digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranajaya dan Nurchairina (2016) dengan judul penelitian “ Faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup anak thalasemia ” yang berisi pernyataan - pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas.

Dengan menggunakan kriteria pengukuran dukungan keluarga, menurut Azwar (2011). Hasil dari jawaban responden dikonversi dalam sebagai berikut:

Positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\geq T \text{ mean}$.

Negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\leq T \text{ mean}$.

Skor penilaian dengan menggunakan skala *likert*:

Untuk dukungan keluarga dengan menggunakan rumus skor T, yaitu :

$$T = 50 + 10 [x -]$$

Dimana :

X : Skor responden pada skala dukungan yang hendak diubah

menjadi skor T

- : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

Untuk mencari s digunakan rumus :

$$X^2 = \sum [1 -]^2$$

$$S : \frac{\text{Varian skor pernyataan}}{\text{Skor T mean} = \text{Skor T}}$$

n : Jumlah responden

2. Kuisisioner Kualitas Hidup Anak

Kuisisioner untuk mengukur kualitas hidup anak terdiri dari 30 pertanyaan, dalam bentuk skala likert yaitu selalu = setiap hari, sering = satu kali dalam seminggu, kadang = satu kali dalam sebulan, hampir = satu kali dalam dua atau tiga bulan, tidak pernah = dalam tiga bulan terakhir tidak pernah dengan skor penilaian sebagai berikut :

Jawaban selalu nilai 4

Jawaban sering nilai 3

Jawaban kadang nilai 2

Jawaban hampir nilai 1

Jawaban tidak pernah nilai 0

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah pertanyaan
Kualitas hidup anak	Berkaitan dengan fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	30
	Berkaitan dengan emosi	9, 10, 11, 12, 13	
	Berkaitan dengan sosial	14, 15, 16, 17, 18,	
	Berkaitan dengan sekolah	19, 20, 21, 22, 23	
	Berkaitan dengan kesehatan	24, 25, 26, 27, 28,29	
	Kesehatan secara umum	30	

Kuisisioner kualitas hidup anak sebelumnya telah digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Locoporta Agung (2012) dengan judul penelitian “ Hubungan lama sakit terhadap kualitas hidup anak penderita thalasemia di RSUD DR. Moewardi ” yang berisi pernyataan - pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas. Untuk mengetahui kualitas hidup anak menggunakan kuisisioner *Pediatric Quality of Live Inventory (Peds QL)* yang terdiri dari 30 pertanyaan yaitu: fisik (8 pertanyaan), emosi (5 pertanyaan), sosial (5 pertanyaan), sekolah (5 pertanyaan), kesehatan (6 pertanyaan) dan persepsi terhadap kesehatan secara menyeluruh (1 pertanyaan). Pada setiap jawaban pertanyaan dikonversikan dalam rentang nilai skala 0 – 100 dengan intrepetasi standar: 0= 100, 1 = 75, 2 = 50, 3 = 25, 4 = 0. Hasil skor nilai jawaban kemudian dikategorikan dalam bentuk :

Positif : Jika hasil skor $T \geq mean$

Negatif : Jika hasil skor $T \leq mean$

Menurut Bulan (2009) kualitas hidup normal jika $Peds QL \geq - 1 SD$. Nilai $Peds QL$ populasi anak sehat 81, 83 standar deviasi 15,90 ($81, 83 \pm 15, 90$) kategori normal $\geq 65, 49$, dan kategori beresiko $\leq 65, 48$.

G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder dimana pengumpulan data diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data yang bersumber dari

kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, dengan pertama tama peneliti memasuki ruang rawat inap thalasemia tempat berkumpulnya responden, pengumpulan data dimulai 15 menit setelah peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan cara mengisi lembar kuisisioner, kemudian peneliti membagikan lembar kuisisioner dan alat tulis kepada masing masing responden, setelah data terkumpul melalui kuisisioner, maka dilakukan tahap pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Tabulating* dan *Cleaning*.

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti kemudian memastikan apakah ada kekeliruan atau tidak dalam pengisian. Tahap ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali kelengkapan lembar kuisisioner yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan merubah data dalam bentuk huruf ke bentuk angka atau bilangan, hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

a. Responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

b. Jenis kelamin

Laki-laki : 1

- Perempuan : 2
- c. Usia anak
 - 06 – 10 tahun : 1
 - 11 – 15 tahun : 2
 - 16 – 20 tahun : 3
- d. Pekerjaan keluarga
 - Tidak bekerja : 1
 - Petani : 2
 - Pegawai swasta : 3
 - Wiraswasta : 4
 - PNS : 5
- e. Usia keluarga
 - 28 – 32 tahun : 1
 - 33 – 38 tahun : 2
 - >39 tahun : 3
- f. Agama
 - Islam : 1
 - Kristen : 2
 - Katholik : 3
 - Hindu : 4
 - Budha : 5
- g. Pendidikan terakhir anak
 - Paud/sederajat : 1

TK/ sederajat : 2

SD/ sederajat : 3

SMP/ sederajat : 4

SMA/ sederajat : 5

h. Pendidikan terakhir keluarga

SD/ sederajat : 1

SMP/ sederajat : 2

SMA/ sederajat : 3

Perguruan tinggi : 4

i. Status perkawinan

Kawin : 1

Belum Kawin : 2

j. Dukungan keluarga

Postif : 1

Negatif : 2

k. Kualitas hidup anak

Normal : 1

Beresiko : 2

3. *Tabulating*

Pada tahap ini, jawaban - jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian ditulis dalam bentuk tabel. Pada tahap ini dilakukan tabulasi data yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan dikoreksi ditabel kerja excel.

4. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan kedalam program komputer agar tidak terdapat kesalahan. Pada tahap ini selanjutnya dilakukan pembersihan data jika ada kesalahan, dan setelah keseluruhan data telah benar kemudian dilakukan analisa data SPSS.

H. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Untuk pengukuran dukungan keluarga dan kualitas hidup anak penderita thalasemia menggunakan skala *likert*. Pada dukungan keluarga menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban sedangkan untuk kualitas hidup menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban.

2. Analisis *Bivariate*

Merupakan analisa hasil dari variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Notoadmodjo, 2016). Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik Korelasi *Pearson's Product Moment*. Teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval atau rasio dengan persyaratan tertentu.

Rumus yang digunakan Korelasi PPM :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Kemudian menggunakan bantuan *SPSS version 20.0 for windows*. Sepasang data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai *sig. linearity* < 0,05. Perhitungan harga koefisien menggunakan rumus *Person Correlation* menggunakan bantuan *SPSS version 20.0 for windows*.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada Instansi RSUD dan ruang rawat inap anak RSUD Sukadana Lampung Timur untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2009).

J. Jalanya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul
- b. Surat izin pra survey penelitian
- c. Kumpulkan literatur
- d. Penyusunan proposal skripsi
- e. Konsultasi proposal skripsi ke pembimbing 1 dan 2
- f. Persetujuan ujian sidang proposal skripsi
- g. Ujian sidang proposal skripsi dan perbaikan

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Uji etik penelitian
- b. Surat izin penelitian
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian.
- d. Seleksi calon responden sesuai kriteria sampel.
- e. Responden diberikan *informed consent* dan surat kesediaan menjadi responden.
- f. Setelah responden mengisi surat kesediaan menjadi responden, selanjutnya peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dan memberikan kuesioner penelitian serta peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut.
- g. Setelah jumlah sampel terpenuhi sesuai target yang ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20 Windows.
- h. Menyusun laporan hasil penelitian.
- i. Konsultasi hasil penelitian ke pembimbing 1 dan 2.
- j. Jika disetujui, uji sidang hasil penelitian.
- k. Perbaiki hasil penelitian.
- l. Kumpulkan hasil penelitian ke prodi, perpustakaan dan pembimbing 1,2 dan 3.